



RISALAH

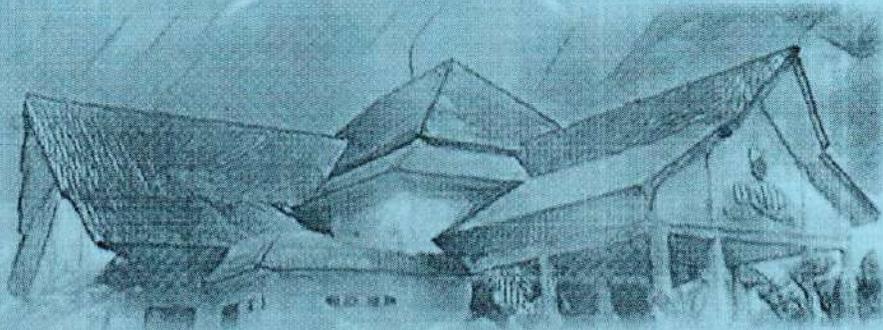
**RAPAT PARIPURNA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIANJUR
DENGAN ACARA**

**MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**

SELASA, 16 AGUSTUS 2022

NOMOR : 172.2.1/ 16 /DPRD/2022

**SEKRETARIAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIANJUR**



RISALAH

RAPAT PARIPURNA

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR

1. Sifat Rapat : Terbuka
2. Hari dan Tanggal Rapat : Selasa, 16 Agustus 2022
3. Pembukaan Rapat : Pukul 09.30 WIB.
4. Penutupan Rapat : Pukul 11.00 WIB
5. Tempat Rapat : Ruang Rapat Paripurna
DPRD Kabupaten Cianjur
6. Acara Rapat : Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia
7. Pimpinan Rapat : Deden Nasihin, S.Sos.I., M.KP.
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Cianjur
8. Sekretaris Rapat : Drs. H. Asep Ahmad Suhara, SH.
Plt. Sekretaris DPRD Kabupaten Cianjur
9. Anggota DPRD Kabupaten Cianjur
Hadir, sebanyak : orang
Tidak Hadir, sebanyak : orang
10. Turut hadir : Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dan Pejabat Eksekutif Kabupaten Cianjur

CIANJUR, 16 Agustus 2022

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIANJUR**

Mengetahui,

**WAKIL KETUA DPRD
KABUPATEN CIANJUR**



DEDEN NASIHIN, S.Sos.I., M.KP.

**PLT. SEKRETARIS
DPRD KABUPATEN CIANJUR**



Drs. H. ASEP AHMAD SUHARA, SH.

NIP. 19630820 199202 1 001



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR

Jalan K. H. Abdullah bin Nuh, Telepon (0263) 272165, faksimil (0263) 272159, Cianjur 43211

BERITA ACARA
NOMOR : 172.21/16/BA-RP/DPRD/2022

RAPAT PARIPURNA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR
TENTANG
MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Pada hari ini Selasa tanggal enam belas bulan agustus tahun dua ribu dua puluh dua, telah dilaksanakan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur dengan agenda Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur, dipimpin oleh **DEDEN NASIHIN, S.Sos.I, MKP.** selaku Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur, yang dihadiri oleh Unsur Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur, Bupati Cianjur, Wakil Bupati Cianjur, Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama, Sekretaris Daerah beserta Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur.

Dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur ini, telah dilaksanakan rapat paripurna dengan agenda Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIMPINAN RAPAT
WAKIL KETUA DPRD
KABUPATEN CIANJUR



DEDEN NASIHIN, S.Sos.I, MKP.

Pt. SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN CIANJUR,



Drs. H. ASEP AHMAD SUHARA, SH.
NIP. 19630820 199202 1 001

DAFTAR ISI :

RISALAH RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR DENGAN ACARA MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.

1. KATA PEMBUKAAN DAN PENUTUP KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR PADA RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR DENGAN ACARA MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.
2. BERITA ACARA RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN CIANJUR DALAM RANGKA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.
3. PIDATO KETUA MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA PADA SIDANG TAHUNAN MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DAN SIDANG BERSAMA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 DALAM RANGKA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.
4. PENGANTAR KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA PADA SIDANG TAHUNAN MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DAN SIDANG BERSAMA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 DALAM RANGKA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.
5. PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, PADA SIDANG TAHUNAN MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DAN SIDANG BERSAMA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022, SELASA 16 AGUSTUS 2022.
6. SURAT UNDANGAN RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR DALAM RANGKA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.
7. DAFTAR HADIR ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR PADA RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR DALAM RANGKA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.

8. DAFTAR HADIR EKSEKUTIF DAN TAMU UNDANGAN PADA RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN CIANJUR DALAM RANGKA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA, SELASA 16 AGUSTUS 2022.

JALANNYA RAPAT :

**PRAKATA PIMPINAN
RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN CIANJUR
DENGAN ACARA
MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2022
SELASA, 16 AGUSTUS 2022**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Sampurasun ...**

Dengan senantiasa memohon taufiq dan hidayah allah swt dan diawali dengan ucapan **Bismillahirrohmanirrohim**, **Rapat Paripurna DPRD** dengan acara **Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022**, pada hari ini Selasa, tanggal 16 Agustus 2022, dengan resmi kami **buka** dan dinyatakan **terbuka untuk umum**.

(KETUK PALU TIGA KALI)

- Yth. Sdr. Pimpinan dan segenap Anggota DPRD Kabupaten Cianjur ;
- Yth. Sdr. Bupati Cianjur ;
- Yth. Sdr. Wakil Bupati Cianjur ;
- Yth. Para Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Ketua Pengadilan Negeri dan Ketua Pengadilan Agama ;
- Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, para Assisten Bidang dan para Staf Ahli Bupati ;
- Yth. Para Kepala Perangkat Daerah ;
- Yth. Para Camat dan Kepala Desa / Kelurahan ;
- Yth. Ketua MUI Kabupaten Cianjur ;
- Yth. Para Perintis Kemerdekaan, Angkatan '45, Veteran, PEPABRI, PWRI, Keluarga Pahlawan dan Warakawuri ;

Yth. Para Tokoh dan Sesepeuh Cianjur, Tokoh Agama, Pimpinan Partai Politik, Organisasi Wanita, Pemuda dan Profesi Serta Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan, LSM, Insan Pers dan warga masyarakat Kabupaten Cianjur yang kami cintai, serta hadirin yang berbahagia,

Mengawali kegiatan pagi hari ini, marilah kita persembahkan puji kepada Illahi Rabbi Yang Maha Suci, Puja kepada Allah SWT Yang Maha Mulia, dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Luhur.

Maha Suci Allah yang telah mengkaruniakan kita, anugerah yang luar biasa, yakni kemerdekaan dalam berbangsa dan bernegara tanpa adanya penjajahan, yang pada hari ini mencapai tahun ke 77.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Habibana Wanabiyana Muhammad SAW, penutup para nabi dan rasul yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya.

Rapat Paripurna DPRD dan hadirin yang berbahagia,

Sebelum mengawali kegiatan pada hari ini, untuk membangkitkan rasa nasionalisme dan patriotisme, marilah terlebih dahulu kita pekikkan 3 kali salam kemerdekaan **Merdeka ! Merdeka ! Merdeka !**

Rapat Paripurna DPRD dan hadirin yang berbahagia,

Pidato Kenegaraan Presiden yang sesaat lagi kita akan saksikan bersama sudah menjadi tradisi dalam ketatanegaraan kita yang setiap tahun dilakukan, bahwa menjelang puncak Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan selalu didahului oleh Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia di hadapan Sidang Paripurna DPR-RI, yang menguraikan situasi dan perkembangan bangsa dari masa lalu, masa kini, dan prediksi masa yang akan datang.

Kita patut bersyukur bahwa tradisi ketatanegaraan ini masih tetap konsisten dilaksanakan, karena selain untuk menyegarkan pemahaman kita tentang arti dan nilai pengorbanan para pahlawan perintis dan pejuang kemerdekaan, juga kita dapat menyatukan tekad dan komitmen untuk

melanjutkan perjuangan para pahlawan dalam mencapai cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945.

Setiap kali memperingati hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan republik Indonesia, rasa haru yang mendalam senantiasa meliputi kalbu dan sanubari kita, terlebih ketika kita mengenang detik-detik kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan oleh Ir. Soekarno dan Dr. Muhammad Hatta, atas nama bangsa Indonesia, tujuh puluh tujuh tahun yang lalu.

Hari ini, merupakan kesempatan bagi kita semua yang terlahir paska revolusi kemerdekaan, untuk merenung dan menghayati semua makna perjuangan merebut kemerdekaan. Kita tidak akan pernah kekurangan pengetahuan bila kita menghayati setiap peristiwa demi peristiwa masa lalu untuk memetik pelajaran menjadi bangsa yang terhormat.

Dengan semangat proklamasi yang tetap terpatri dalam jiwa, kita mampu menyegarkan ingatan dan merenungi setiap makna perjuangan bangsa yang penuh dengan suasana heroik. Renungan tersebut diharapkan melahirkan energi baru dalam upaya kita untuk dapat menata dan membangun bangsa, negara dan daerah secara bersama-sama.

Rapat Paripurna DPRD dan hadirin yang berbahagia,

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam rangka menyambut peringatan hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan republik Indonesia, presiden akan menyampaikan pidato kenegaraan. Pidato rutin ini, tidak hanya berarti seremonial untuk mengingatkan masalah penting kebangsaan kita, tetapi juga perlu disimak makna substansial politik yang disampaikan oleh bapak Presiden Republik Indonesia.

Untuk itu, marilah kita dengar dan simak pidato bapak presiden republik Indonesia, kami berharap materi yang akan disampaikan nanti dapat dijadikan sebagai momentum untuk meningkatkan jalinan kesatuan dan persatuan bangsa di dalam negara kesatuan republik Indonesia yang lebih kuat dan kokoh serta sebagai bahan penyalarsan penerapan kebijakan di daerah.

Rapat Paripurna DPRD dan hadirin yang berbahagia,

Itulah yang dapat kami sampaikan pada kesempatan ini. Untuk lancarnya pelaksanaan rapat pada hari ini, kami telah susun rancangan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan, sebagaimana yang telah dikemukakan tadi ;
2. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia ;
3. Penutup.

Rapat Paripurna DPRD dan hadirin yang berbahagia,

Untuk tertibnya pelaksanaan acara pada hari ini, kami mohon bantuan pembawa acara untuk memandu acara selanjutnya, kami persilahkan,

Pembawa acara



**PIDATO KETUA MPR-RI
PADA SIDANG TAHUNAN MPR-RI
DAN SIDANG BERSAMA DPR-RI DAN DPD-RI
DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA,
SELASA 16 AGUSTUS 2022.**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat pagi,

Salam sejahtera untuk kita sekalian,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Yang kami hormati,

Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo beserta Ibu Iriana Joko Widodo;

Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Prof. DR. K.H. Ma'ruf Amin beserta Ibu Wury Ma'ruf Amin;

Presiden Republik Indonesia Kelima, Ibu Prof. DR. (Honoris Causa) Megawati Soekarno Putri;

Wakil Presiden Republik Indonesia Keenam, Bapak Jenderal TNI Purnawirawan Try Sutrisno;

Wakil Presiden Republik Indonesia Kesembilan, Bapak DR. H. Hamzah Haz, M.A., Ph.D.;

Wakil Presiden Republik Indonesia Kespuluh dan Kedua belas, Bapak Drs. H.M. Jusuf Kalla;

Wakil Presiden Republik Indonesia Kesebelas, Bapak Prof. Dr. Boediono;

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat, Ibu DR. (Honoris Causa) Puan Maharani;

Ketua Dewan Perwakilan Daerah, Bapak La Nyala Mahmud Mattalitti;

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan, Isma Yatun;

Ketua Mahkamah Agung, Syarifuddin, S.H., M.H.,;
Ketua Mahkamah Konstitusi, Anwar Usman, S.H., M.H.,;
Ketua Komisi Yudisial (KY) Mukti Fajar Nur Dewata S.H., M.Hum.,;
Para Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat;
Para Wakil Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Daerah;
Para Pimpinan Lembaga Negara, KPK, Bawaslu dan lain-lain;
Yang kita banggakan para ketua umum partai politik,;
Ketua Umum PDI-Perjuangan Ibu Prof. DR. (Honoris Causa) Megawati
Soekarno Putri;
Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto;
Ketua Umum Partai Gerindra Letnan Jenderal TNI H. Prabowo Subianto
Djojohadikusumo;
Ketua Umum Partai NasDem Dr. Drs. Surya Dharma Paloh;
Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar,
M.Si.,;
Ketua Umum Demokrat Mayor Inf. H. Agus Harimurti Yudhoyono;
Presiden Partai Keadilan Sejahtera Haji Ahmad Syaiku;
Ketua Umum Partai Amanat Nasional Haji Zulkifli Hasan;
Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa,;
Para anggota DPR, DPD, dan Para Duta Besar Sahabat dan Para menteri
kabinet Indonesia Maju;

Sebagai insan yang beriman, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Waa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua diberikan kekuatan dan kesehatan untuk menjalankan tugas konstitusional kita masing-masing, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Rasa syukur yang mendalam juga patut kita persembahkan. Setelah lebih dari dua tahun dilanda pandemi Covid-19, berkat kerja keras Pemerintah bersama seluruh komponen bangsa, kita dapat mengatasi pandemi secara baik.

Kita bisa pulih lebih cepat, dan bangkit lebih kuat. Sehingga pada hari ini, kita pun dapat melaksanakan Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD, dihadiri oleh seluruh Anggota MPR/DPR/DPD, serta undangan lainnya.

Untuk itu, izinkan kami selaku Pimpinan dan Anggota MPR, DPR, dan DPD menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

kepada Saudara Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo, Saudara Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin, serta seluruh Pimpinan Lembaga Negara, atas perkenannya hadir memenuhi undangan kami, dalam Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD.

Sebelum menyampaikan pidato pengantar Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD, sesuai ketentuan Pasal 33 ayat (4) Tata Tertib MPR, izinkan kami melaporkan, pada tanggal 30 Juni 2022, Saudara Yandri Susanto, S.Pt. telah mengucapkan sumpah sebagai Wakil Ketua MPR, menggantikan Saudara Dr. (Honoris Causa) Zulkifli Hasan, S.E yang mengundurkan diri karena mendapat kepercayaan dari Presiden Joko Widodo untuk menjabat sebagai Menteri Perdagangan.

Pimpinan dan Anggota MPR mengucapkan terima kasih atas pengabdian Saudara Zulkifli Hasan di lembaga yang terhormat, sebagai Ketua MPR masa jabatan 2014-2019, dan Wakil Ketua MPR masa jabatan 2019-2024. Sebelum saya lanjutkan, izinkan saya membuka sidang ini dengan dua bait pantun :

Ada burung di atas dahan,
Dahannya ada di pohon beringin,
Saya ucapkan salam pembukaan,
Kepada semua para hadirin.

Agustus bulan kemerdekaan, Gotong royong menjadi kekuatan, agar Indonesia sukses menyongsong masa depan, jaga terus Persatuan dan Kesatuan.

MERDEKA !

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Esok hari bangsa Indonesia akan memasuki usianya yang ke-77 tahun. Sudah sepatutnya kita memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada para pejuang bangsa, yang telah mengorbankan tenaga, harta, bahkan jiwanya, sehingga sampailah kita kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentausa, mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Melalui mimbar Sidang Paripurna ini, kami atas nama Pimpinan dan Anggota MPR, DPR, dan DPD, mengucapkan Dirgahayu ke-77 Republik Indonesia.

Merdeka ... ! Merdeka ... ! Merdeka ... !

Dengan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945, mari kita gelorakan semangat untuk mewujudkan tujuan Indonesia merdeka, yaitu menjadi negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, serta melaksanakan amanah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Menjadi tugas dan tanggung jawab kita semua, setelah 77 tahun Indonesia merdeka, kita lahirkan generasi muda yang tangguh, unggul, bersatu, dan optimis, sehingga memiliki kesiapan untuk mengambil alih estafet kepemimpinan nasional, guna mewujudkan cita-cita bangsa menuju era Indonesia Emas 2045.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Kondisi global saat ini semakin tidak menentu. Semua negara sedang berupaya keras memulihkan ekonominya, pasca pandemi Covid-19. Namun, fase ini terganggu oleh dinamika global, seperti konflik Rusia-Ukraina, perang dagang dan teknologi Amerika Serikat Tiongkok, ketegangan baru di Selat

Taiwan, serta disrupsi rantai pasok yang berimplikasi pada fluktuasi harga komoditas pangan dan energi.

Kenegarawanan Presiden Jokowi kembali ditunjukkan, melalui pelaksanaan salah satu tujuan pembentukan pemerintah negara Indonesia, yaitu: ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Misi perdamaian Presiden, dengan mengunjungi Ukraina dan Rusia beberapa waktu yang lalu, patut kita berikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Perang dengan alasan apa pun, selalu membawa petaka, kehancuran, dan kesengsaraan. Menghancurkan peradaban, yang telah dibangun berabad-abad lamanya. Membawa krisis kemanusiaan, krisis ekonomi, krisis pangan, dan krisis energi.

Menurut Badan Pengungsi PBB, UNHCR, dalam kurun waktu kurang dari dua bulan sejak pasukan Rusia memulai perang di Ukraina, sebanyak 5 juta warga Ukraina telah meninggalkan negara mereka. Warga Ukraina kini merupakan kelompok pengungsi kedua terbesar di dunia, setelah pengungsi Suriah yang jumlahnya mencapai 6,8 juta.

Perang antara Rusia dan Ukraina, juga telah menyebabkan sekitar 7,1 juta warga Ukraina terpaksa kehilangan tempat tinggal mereka di negaranya. Jumlah tersebut merupakan jumlah populasi terbesar di dunia, yang harus kehilangan tempat tinggal mereka sendiri akibat konflik yang melanda. Perang di Ukraina telah memicu krisis pengungsi dan krisis kemanusiaan yang tumbuh paling cepat.

Presiden Jokowi mengingatkan, bahwa ancaman krisis global kini ada di depan mata. Saat ini, sekitar 320 juta penduduk dunia berada dalam kondisi kelaparan akut.

Menurut data IMF dan Bank Dunia, perekonomian 66 negara diprediksi akan bangkrut dan ambruk. Pelambatan dan kontraksi pertumbuhan ekonomi global, semakin diperburuk oleh tingginya kenaikan inflasi. Berkat kesigapan Pemerintah dalam menyikapi ancaman krisis, dari hasil survei Bloomberg, Indonesia dinilai sebagai negara dengan resiko resesi yang kecil, hanya tiga

persen, sangat jauh jika dibandingkan dengan rata-rata negara Amerika dan Eropa, yang mencapai 40 hingga 55 persen, ataupun negara Asia Pasifik pada rentang antara 20 hingga 25 persen.

Namun demikian, kita tidak boleh lalai. Kenaikan inflasi dapat menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik mencatat, bahwa per Juli 2022, laju inflasi Indonesia berada di level 4,94 persen, dan pada bulan Agustus diprediksi akan meningkat pada kisaran 5 hingga 6 persen. Bahkan pada bulan September 2022, kita diprediksi akan menghadapi ancaman hiper-inflasi, dengan angka inflasi pada kisaran 10 hingga 12 persen. Laju kenaikan inflasi, disertai dengan lonjakan harga pangan dan energi, semakin membebani masyarakat, yang baru saja bangkit dari pandemi Covid-19.

Lonjakan harga minyak dunia pada awal April 2022 diperkirakan mencapai 98 US dolar per barel. Angka ini jauh melebihi asumsi APBN 2022 sebesar 63 US dolar per barel. Di sisi lain, beban subsidi untuk BBM, Pertalite, Solar, dan LPG, sudah mencapai Rp. 502 triliun.

Kenaikan harga minyak yang terlalu tinggi, tentunya akan menyulitkan kita dalam mengupayakan tambahan subsidi, untuk meredam tekanan inflasi. Tidak ada negara yang memberikan subsidi sebesar itu.

Kondisi fiskal dan moneter Indonesia juga perlu menjadi perhatian. Guna menghadapi potensi krisis global. Di sektor fiskal, tantangan yang harus dihadapi adalah normalisasi defisit anggaran, menjaga proporsi utang luar negeri terhadap Produk Domestik Bruto, dan keberlanjutan pembiayaan infrastruktur. Dari segi moneter, tantangan terbesar adalah mengendalikan laju inflasi, menjaga cadangan devisa dan stabilitas nilai tukar Rupiah.

Pengembangan kemampuan sektoral, terutama Konsolidasi Demokrasi, Ekonomi Hijau, Infrastruktur Digital, dan Pembangunan Ibu Kota Negara, keberlanjutan komitmen lintas pemerintahan merupakan landasan utama bagi pembangunan nasional jangka panjang, dan sekaligus upaya me-mitigasi berbagai risiko yang dihadapi di masa depan.

Defisit anggaran yang harus kembali ke angka kurang dari 3 persen pada tahun 2023, menjadi tantangan utama, karena kondisi pemulihan yang tidak

menentu. Selain itu, peningkatan utang yang signifikan menimbulkan beban pembayaran bunga tambahan.

Sebagai strategi jangka pendek, penyusunan prioritas dan re-alokasi anggaran secara tepat diperlukan. Kebijakan burden sharing tidak hanya dengan moneter, tetapi juga dengan dunia usaha, dapat menjadi opsi dalam upaya pembiayaan ketidakpastian di masa mendatang.

Sementara itu, strategi jangka panjang membutuhkan perencanaan pembayaran utang setidaknya untuk 30 tahun ke depan, dan pada saat yang bersamaan, memastikan kondisi fiskal dan moneter tetap terjaga.

Di sisi lain, pembayaran kupon dan jatuh tempo utang pemerintah, akan berdampak pada pengurangan cadangan devisa. Berdasarkan data bulan Juli 2022, kebutuhan impor dan pembayaran utang luar negeri Indonesia sebesar 21,6 miliar dolar AS per bulan. Lebih lanjut, posisi cadangan devisa Indonesia pada bulan Juli ini, masih senilai lebih dari dua kali lipat dari standar kecukupan internasional.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Indonesia sebagai negara bangsa yang berdaulat, memiliki peran strategis di kancah global. Terlebih Indonesia kini memegang Presidensi G-20, yang pada puncaknya, 20 pemimpin dunia akan bertemu pada KTTG-20 di Bali, bulan November nanti.

Oleh karenanya, suara Indonesia diharapkan bisa turut memberikan alternatif solusi di tengah dinamika global yang sedang bergejolak. Indonesia dengan politik luar negeri bebas aktif, serta berpegang teguh pada prinsip Dasa Sila Bandung sebagai ruh politik luar negeri Indonesia, perlu terus mengonsolidasi dukungan negara-negara di kawasan, untuk menyerukan solusi perdamaian permanen, dalam mengatasi konflik dan ketegangan militer.

Selain itu, Indonesia juga perlu menawarkan agenda konsolidasi ekonomi, untuk mencapai kerjasama strategis, serta menjembatannya dengan komitmen pembangunan inklusif secara global melalui G-20.

Tema "Recover Together, Recover Stronger" merupakan bukti komitmen Indonesia, untuk membawa dunia yang lebih inklusif, dan segera bangkit bersama-sama di tengah Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Kita mendo'akan, KTT G-20 berjalan lancar dan sukses. Kita tentunya berkeinginan, kepemimpinan Indonesia di G-20 tahun ini, kelak dikenang dunia sebagai upaya nyata dalam mewujudkan tatanan dunia yang damai, tumbuh berkelanjutan, serta menghapus segala penderitaan rakyat di dunia.

Dengan semangat yang sama, MPR tengah merintis pembentukan Forum Majelis Permusyawaratan Rakyat Dunia. Gagasan pembentukan Forum ini, dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan menghadirkan penguatan diplomasi parlemen, dalam rangka menghadirkan tatanan dunia yang semakin harmonis dan berkeadaban.

Penyelesaian berbagai masalah dunia menuntut adanya partisipasi semua pihak, dengan melibatkan kerjasama lintas negara, lintas sektor, dan lintas lembaga pemerintahan. Setiap elemen mesti mengambil peran atas dasar solidaritas kemanusiaan yang menjunjung tinggi persatuan, persaudaraan, perasaan senasib sepenanggungan, serta menjunjung tinggi keadilan, penegakan hukum, dan hak asasi manusia.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Menuju Indonesia Emas tahun 2045, bangsa Indonesia akan menghadapi banyak perubahan yang mengandung peluang dan tantangan. Munculnya berbagai kecenderungan baru berskala global dengan daya dorong besar, menuntut watak politik yang lebih antisipatif dengan haluan berjangka panjang.

Berangkat dari kenyataan seperti itu, perlu ada pemikiran untuk mengingatkan, serta menunjukkan, peta jalan pembangunan yang lebih dapat diandalkan. Jalan pembangunan yang lebih menjamin ketahanan nasional, dengan kesanggupan untuk merealisasikan visi dan misi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Serta, jalan pembangunan yang lebih menjamin kesinambungan pembangunan, tanpa bergantung pada momen elektoral lima tahunan, termasuk di dalamnya pemindahan Ibu Kota

Nusantara (IKN), yang tidak boleh terhenti karena adanya penggantian kepemimpinan nasional.

Pembangunan IKN merupakan proyek jangka panjang. Guna mewujudkan IKN menjadi kota dunia yang berkelanjutan dengan konsep *smart green, blue city*, serta hub bagi perekonomian nasional dan regional, dibutuhkan haluan negara serta konsistensi lintas pemerintahan. Tidak hanya itu, pembangunan IKN diharapkan menjadi katalis, untuk mendorong Indonesia melakukan lompatan teknologi.

Pembentukan “haluan negara” yang dipatuhi oleh pemerintahan periode-periode berikutnya, menjadi aspek krusial untuk mengarahkan pembangunan, khususnya untuk mencapai visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045.

Hadirnya Pokok-Pokok Haluan Negara tidak akan mengurangi sistem presidensial yang telah kita sepakati bersama. Tidak akan menimbulkan kewajiban bagi Presiden untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Pokok-Pokok Haluan Negara kepada MPR. Adanya Pokok-Pokok Haluan Negara, justru akan menjadi payung ideologis dan konstitusional bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045. Jika Pokok-Pokok Haluan Negara disepakati oleh seluruh komponen bangsa, maka calon Presiden dan calon Wakil Presiden, calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur, calon Bupati/Walikota dan calon Wakil Bupati/Walikota, tidak perlu menetapkan visi dan misinya masing-masing, melainkan seluruhnya memiliki visi dan misi yang sama, yaitu visi dan misi sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Badan Pengkajian MPR dengan mendasarkan pada aspirasi masyarakat dan daerah, telah menyelesaikan kajian substansi dan bentuk hukum Pokok-Pokok Haluan Negara, dan telah disampaikan kepada Pimpinan MPR pada tanggal 7 Juli 2022, serta telah dilaporkan dalam Rapat Gabungan Pimpinan MPR dengan Pimpinan Fraksi dan Kelompok DPD, pada tanggal 25 Juli 2022 yang lalu. Badan Pengkajian MPR merekomendasikan, untuk menghadirkan

Pokok-Pokok Haluan Negara tanpa melalui perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Memahami dengan seksama original intent Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum diubah, menyatakan bahwa :
"Majelis Permusyawaratan Rakyat menetapkan Undang-Undang Dasar dan garis-garis besar daripada haluan negara. "Penulisan frasa garis-garis besar daripada haluan negara yang menjadi satu rangkaian kalimat dengan frasa menetapkan Undang-Undang Dasar, mengandung makna, bahwa Pokok-Pokok Haluan Negara yang merupakan garis-garis besar daripada haluan negara, perlu diatur melalui peraturan perundang-undangan yang hierarkinya berada di bawah Undang-Undang Dasar, tetapi harus di atas Undang-Undang. Alasannya, Pokok-pokok Haluan Negara tidak boleh lebih filosofis daripada Undang-Undang Dasar, sekaligus tidak boleh bersifat teknis atau teknokratis seperti Undang-Undang. Dengan demikian, memang idealnya, Pokok-Pokok Haluan Negara perlu diatur melalui Ketetapan MPR, dengan melakukan perubahan terbatas terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Namun, untuk saat ini, seperti kita pahami bersama, gagasan tersebut sangat sulit untuk direalisasikan. Oleh sebab itu, mengingat urgensinya berkaitan dengan momentum lima tahunan, gagasan menghadirkan Pokok-Pokok Haluan Negara yang diatur melalui Ketetapan MPR, cara menghidrarkannya akan diupayakan melalui konvensi ketatanegaraan.

Dalam Rapat Gabungan Pimpinan MPR dengan Pimpinan Fraksi dan Kelompok DPD, secara aklamasi menerima hasil kajian substansi dan bentuk hukum Pokok-Pokok Haluan Negara. Untuk menindaklanjuti kajian substansi dan bentuk hukum Pokok-Pokok Haluan Negara tersebut, pada awal bulan September yang akan datang, MPR akan menyelenggarakan Sidang Paripurna, dengan agenda tunggal pembentukan Panitia Ad Hoc MPR, dengan terlebih dulu memberikan kesempatan kepada Fraksi dan Kelompok DPD untuk menyampaikan pemandangan umumnya.

Dengan kesepakatan Rapat Gabungan tersebut, kita memiliki harapan untuk menuntaskan Rekomendasi MPR tentang Pokok-Pokok Haluan Negara, yang telah melewati dua periode keanggotaan MPR. Dan, yang

paling utama, dengan adanya pokok-pokok Haluan Negara, maka Indonesia akan memiliki petajalan pembangunan, yang memberi arah pencapaian tujuan negara, dengan mempertemukan nilai-nilai Pancasila dengan aturan dasar yang diatur konstitusi.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Vaksinasi ideologi berupa sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika, atau lebih dikenal dengan istilah Empat Pilar, yang dimandatkan kepada MPR, adalah tugas mulia yang harus dilakukan sepanjang hayat. Untuk itu, Pimpinan MPR juga akan dibantu oleh Forum Aspirasi Konstitusi untuk menyerap aspirasi masyarakat. Pancasila merupakan dasar persatuan bangsa. Indonesia adalah bangsa paling majemuk di dunia, terdiri atas ratusan komunitas etnik, budaya dan agama.

Di dalam rumah besar Indonesia, kita hanya mengenal kata satu. Satu Tanah Air Indonesia, Satu Bangsa Indonesia, dan Satu Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia. Mimpi kita tentu tidak hanya tertuju dan berhenti pada tahun 2045. Saat Indonesia menjadi negara dengan posisi ekonomi keempat terbesar di dunia, kita harus berani bermimpi yang lebih besar, menjadikan Indonesia sebagai pelopor dalam merangkul dan mempersatukan setiap perbedaan yang ada.

Menjadi contoh bagi dunia, yang benar-benar rukun dalam kemajemukan, peduli dengan kesejahteraan dan kemajuan rakyatnya. Kita harus berupaya agar Pancasila menjadi sebuah ideologi yang mempengaruhi evolusi dunia.

Sidang Majelis dan Dewan, hadirin sekalian yang kami muliakan,

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan, terkait dengan perkembangan pelaksanaan wewenang dan tugas konstitusional MPR tahun 2021-2022.

Selanjutnya, sebelum kita mendengarkan Laporan Kinerja Lembaga-Lembaga Negara yang akan disampaikan oleh Presiden, sekaligus Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia, palu sidang akan kami serahkan kepada

Pimpinan DPR dan Pimpinan DPD. Ketua DPR, Ibu DR. (Honoris Causa) Puan Maharani akan melanjutkan persidangan, sampai ditutupnya Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD.

Dengan mengucapkan syukur **Alhamdulillah**, izinkan kami mengakhiri pengantar Sidang Tahunan MPR ini dengan dua bait pantun, untuk menggugah kesadaran kita dalam berbangsa dan bernegara.

Kupu-kupu terbang bersama kumbang,
Hinggap di dahan pohonnya palsu
Para Capres/Cawapres tak perlu bimbang,
Ingat pesan Presiden : ojo kesusu.

Burung merpati terbang di atas sawah,
Purnama datang dari negeri sebelah.
Koalisi masih bisa berubah,
Pemilu jangan sampai membuat kita terbelah.

Demikian, lebih kurangnya saya mohon maaf, dan semoga Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang MahaKuasa, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Aamiin.

Sekian dan terima kasih.

Wabillahi taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 16 Agustus 2022

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

KETUA,

TTD

H. BAMBANG SOESATYO, S.E., M.B.A.

**PIDATO KETUA DPR-RI
DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA,
SELASA 16 AGUSTUS 2022.**

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua

Om swastiastu

Namo buddhaya

Salam Kebajikan

Yth, Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Iriana Joko Widodo,

Yth, Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Wury Estu Handayani
Ma'ruf Amin,

Yth, Presiden ke-5 Republik Indonesia, Ibu Dr. (H.C.) Megawati Soekarnoputri.

Yth, Wakil Presiden ke-6 Republik Indonesia, Bapak Try Sutrisno.

Yth, Wakil Presiden ke-9 Republik Indonesia, Bapak Hamzah Haz.

Yth, Wakil Presiden ke-10 dan 12 Republik Indonesia, Bapak Jusuf Kalla.

Yth, Wakil Presiden ke-11 Republik Indonesia, Bapak Boediono.

Yth, Wakil Ketua dan Anggota DPR RI,

Yth, Ketua, Para Wakil Ketua, dan Anggota DPD RI,

Yth, Ketua dan Para wakil Ketua Lembaga Negara,

Yth, Para Menteri Kabinet Indonesia Maju.

Yth, Panglima TNI

Yth, Kapolri

Yang Mulia para Duta Besar/Kepala Perwakilan Negara Sahabat,

Yth, Para Ketua Umum Partai Politik,

Yth, Rekan-rekan Pers, Para undangan dan hadirin yang berbahagia.

Yang kami muliakan, Seluruh Rakyat Indonesia.

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI.

Sebagai Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, tentu kita harus selalu bersyukur, karena Bangsa dan Negara kita tetap dapat Bersatu dalam menghadapi situasi yang sulit untuk menghadapi Pandemi COVID-19, Pemerintah Negara tetap dapat menjalankan tugasnya untuk melindungi segenap rakyat dan tumpah darah serta mensejahterakan rakyat.

Sejak kasus pertama kali COVID-19 di Indonesia diumumkan, yaitu pada tanggal 2 Maret 2020, hingga saat ini, kita telah berada selama 29 bulan dalam situasi Pandemi Covid-19. Dan kini kita mulai memasuki masa transisi dari pandemi menuju endemi, yang tetap perlu terus diwaspadai.

Selama masa Pandemi COVID-19 melanda negeri ini, kita melihat ideologi Pancasila telah bekerja dengan konkret memandu bangsa Indonesia menciptakan gerakan gotong royong yang masif. Secara bergantian, dengan kesadarannya sendiri, warga masyarakat kita saling tolong-menolong. Dan gerakan itu terjadi hampir di seluruh penjuru negeri. Gotong royong dalam skala besar ini saya yakini menjadi salah satu kunci utama kekuatan pemulihan sosial dan ekonomi pasca-pandemi bangsa Indonesia.

Pada tahun 2020, ketika Pandemi COVID-19 mulai melanda dan mengancam kehidupan rakyat, Pemerintah telah diberikan ruang kewenangan yang cukup untuk mengambil tindakan cepat dan antisipatif demi keselamatan rakyat dan memastikan jalannya pemerintahan, melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang tentang Penanganan Pandemi COVID-19 diproses secara cepat dan cermat di DPR RI sehingga tidak terjadi kekosongan payung hukum untuk menangani pandemi yang melanda sebagian besar negara di dunia.

Alhamdulillah, berkat kerja bersama kita semua, gotong royong, Pandemi COVID-19 dapat ditangani dengan baik. Bahkan dalam rilis data Johns Hopkins University terkait penanganan Covid-19 pada tahun 2021, Indonesia dinilai sebagai salah satu negara terbaik di dunia dalam menangani Pandemi

COVID-19. Inilah hasil Kerja Bersama kita, gotong royong melawan Pandemi Covid-19.

Dalam kesempatan yang mulia ini, mari kita berikan apresiasi secara khusus kepada seluruh anak bangsa yang telah berada di garis terdepan untuk membantu rakyat dalam menghadapi ancaman Pandemi Covid-19; terima kasih kepada tenaga kesehatan dan medis, terima kasih TNI, terima kasih POLRI, terimakasih Satgas Covid-19 di pusat dan daerah, serta terima kasih para relawan kemanusiaan.

Kemampuan kita dalam menghadapi Pandemi Covid-19, semakin membuktikan bahwa kekuatan gotong royong, kerja bersama, saling bantu binantu, hulupis kuntul baris, yang merupakan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila, merupakan kekuatan nasional kita yang paling utama dalam menjaga kehidupan dan penghidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kita

Meninggalkan Pancasila sama halnya mencabut jati diri bangsa dari akar terdalamnya dan mengkhianati amanat para Pandiri Bangsa. Mengganti Pancasila akan berdampak pada hilangnya karakter sebagai bangsa yang ramah, toleran, dan bergotong royong.

Saudara Presiden dan Saudara Wakil Presiden, Hadirin sidang yang terhormat, dan Seluruh Rakyat Indonesia yang kami muliakan

Esok, tanggal 17 Agustus 2022, adalah 77 tahun Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Semangat untuk merdeka, yang digelorkan 77 tahun yang lalu, adalah semangat untuk dapat menyusun bangsa dan nasib tanah air oleh Bangsa Indonesia sendiri, sehingga dapat mewujudkan kehidupan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Telah 77 tahun lamanya, kita telah menyusun dan membangun kemajuan Indonesia untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan. Pasang surut

gelombang pembangunan, disertai dengan gelombang globalisasi dan kemajuan teknologi, telah menggerakkan berbagai reformasi dan transformasi di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kita.

Tugas membangun bangsa dan negara kita ke depan, menghadapi tantangan dan kendala yang tidak ringan: kita masih menghadapi ketidakpastian situasi Pandemi Covid-19, konflik geopolitik, pemulihan ekonomi global ditengah kerentanan pangan, energi, pengangguran, tekanan moneter global, degradasi lingkungan hidup, serta ancaman bencana alam dan sebagainya.

Saat ini kita juga berada dalam era globalisasi; era kemajuan teknologi dan industri yang semakin cepat dan dinamis; yang telah menempatkan masyarakat kita terbuka dan terhubung secara sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Sehingga berbagai ideologi transnasional, cara berpikir, cara kerja, dan cara hidup, dengan mudah masuk mempengaruhi ke dalam kehidupan rakyat Indonesia. Hal tersebut belum tentu sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia; Bahkan dapat menggerus nilai-nilai luhur bangsa dan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia, seperti nilai-nilai agama, budaya, sopan santun, etika, dan toleransi serta sikap saling menghormati di antara sesama bangsa Indonesia.

Apabila kebudayaan yang berkembang di wilayah Indonesia dibiarkan secara alamiah, maka tidak mustahil ideologi dan budaya transnasional akan menjadi tuan di negeri ini. Tidak akan ada lagi jati diri ke-Indonesiaan, jati diri kita yang bisa dibanggakan. Tentu saja kita tidak anti budaya asing. Kita tidak dapat mengisolasi diri dari pengaruh budaya asing. Akan tetapi dengan kepribadian jiwa bangsa yang kuat, maka budaya asing dapat disaring dan dilarutkan dalam kebudayaan nasional.

Kita, sebagai bangsa dan negara, semakin dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dan kekuatan di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya, agar dapat mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian berlandaskan Pancasila.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kita semua, seluruh pemangku kepentingan, seluruh anak bangsa, untuk membangun kekuatan nasional kita, yang dimulai dari kesadaran, kemauan dan komitmen untuk ikut ambil bagian dalam kerja bersama, gotong royong, memajukan Indonesia di segala bidang; Komitmen dan Kebersamaan yang bersumber dari cinta pada tanah air dan cinta pada bangsa Indonesia sebagai bangsa yang ber-Pancasila dan Ber-Bhineka Tunggal Ika.

Banyak cara dalam berpartisipasi, bergotong royong, kerja bersama menyusun dan membangun Indonesia; ada dengan cara menjadi Aparatur Sipil Negara, menjadi swasta, ada juga yang bergerak dalam dunia pendidikan, mengabdikan di bidang sosial, bidang religius, bidang kesehatan, politik, bergerak di bidang jurnalistik, pers, olahraga, kesenian, pengamat, dan lain sebagainya. Seluruh partisipasi tersebut dapat diartikulasikan dalam bentuk gagasan, kerja, prestasi, gerakan, kritik, dan lain sebagainya.

Semua bentuk partisipasi menyusun dan membangun Indonesia tersebut apabila ditujukan untuk memajukan Indonesia maka arah dari kerja bersama tersebut akan memberikan energi yang positif bagi produktifitas memajukan Indonesia, memperkuat kebersamaan rakyat, mempersatukan rakyat, memperkuat semangat kebangsaan Indonesia, serta membudayakan kepribadian bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pancasila sebagai bintang penuntun arah perjalanan bangsa, akan benar-benar menjadi energi yang mewujudkan jiwa pengabdian untuk bangsa dan negara.

Dengan jiwa pengabdian membangun Indonesia, maka Politik Pembangunan Indonesia dalam mengisi kemerdekaan dapat fokus pada upaya-upaya untuk kesejahteraan rakyat, kemajuan pembangunan di seluruh wilayah Tanah Air, dan pembangunan kebudayaan nasional.

Politik pembangunan membutuhkan tahapan pelaksanaan, prioritas, pengelolaan sumber daya, dan perencanaan pembangunan nasional. Sasaran Pembangunan, tidak hanya pembangunan fisik akan tetapi juga menjangkau pembangunan karakter bangsa. Politik Pembangunan

merupakan upaya melalui cara berpikir, cara kerja, dan cara hidup agar dapat mencapai kemajuan dan mewujudkan tujuan nasional.

Bagaimana kita dapat mewujudkan pembangunan nasional yang terencana, terkoordinasi, terintegrasi, dan berkelanjutan?

Pasca Amandemen UUD 1945, perencanaan pembangunan jangka panjang, sebagai arah dan prioritas pembangunan secara menyeluruh yang dilakukan secara bertahap, dirumuskan dalam Undang Undang, yaitu Undang Undang No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. Keberadaan Undang Undang ini dalam memberikan arah dan prioritas pembangunan nasional secara menyeluruh, dirasakan belum optimal; bahkan setiap Presiden, Gubernur, dan Bupati/Walikota memiliki visi misi pembangunannya masing-masing. Visi dan misi berbangsa dan bernegara digantikan dengan visi dan misi perseorangan setiap Presiden dan Kepala Daerah.

Realitas tersebut yang mengakibatkan pembangunan nasional bangsa Indonesia, sulit berkesinambungan, berorientasi pada jangka pendek, kadar kepentingan nasional yang berbeda-beda, sehingga terkesan Pembangunan Nasional hanya dari proyek ke proyek.

Politik pembangunan ke depan hendaknya dapat mengintegrasikan seluruh wilayah, seluruh pemerintahan pusat dan daerah, dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat, kemajuan bangsa, dan kebudayaan nasional.

Dalam mempercepat capaian kemajuan Indonesia, selain pemulihan sosial dan ekonomi nasional maka agenda strategis ke depan perlu memperkuat dan mempertajam upaya-upaya yang diarahkan pada: pembangunan kualitas dan karakter nasional manusia Indonesia; pembangunan kedaulatan pangan nasional; penguatan industri nasional; pemerataan pembangunan infrastruktur; serta reformasi birokrasi yang nyata.

Kita perlu memberikan perhatian yang besar pada generasi muda Indonesia; Kedepan merekalah yang akan mewarisi Indonesia.

Saat ini Generasi muda Indonesia telah banyak menunjukkan prestasi yang membanggakan baik di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Digital, Seni Budaya, Olahraga, startup dan lain sebagainya. Ke depan, berbagai upaya agar diarahkan untuk memperkuat kemudahan akses dan kesempatan untuk memperoleh Pendidikan disetiap jenjang; memperkuat vokasional; memperkuat ruang kewirausahaan.

Kita perlu memperkuat upaya yang fokus pada peningkatan produktivitas pangan, industri pangan dan kesejahteraan petani; Ke depan jangan terjadi lagi permasalahan seperti kelangkaan Minyak Goreng di negeri sendiri, yang merupakan negara penghasil CPO terbesar di dunia.

Kita tidak ingin hanya menjadi sasaran pasar dari produk luar; kita ingin dapat berdikari di bidang ekonomi melalui industri nasional. Kita juga tidak ingin bangsa Indonesia hanya menjadi kuli di negerinya sendiri. Kita harus Bangga menggunakan Produk Anak Bangsa Indonesia.

Pemerataan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia membutuhkan perhatian kita semua; Kemajuan pembangunan di daerah adalah Kemajuan Indonesia.

Jumlah Aparatur Sipil Negara kita saat ini, lebih dari 3,9 juta. Reformasi Birokrasi yang dijalankan oleh Aparatur Sipil Negara, merupakan sebuah modal kekuatan dalam mempercepat kemajuan Indonesia; Aparatur Sipil Negara harus meninggalkan sikap "membenarkan yang biasa" dan mulai dengan semangat baru yaitu "membiasakan yang benar"

Agenda strategis nasional kedepan lainnya adalah Pembangunan Ibu Kota Nusantara sebagaimana yang telah diamanatkan oleh UU No 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara.

DPR RI telah memberikan dukungan untuk Pembangunan Ibu Kota Negara. Ibu Kota Negara, Nusantara, diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi Indonesia di masa depan, menjadi simbol identitas nasional, dan menjadi kota dunia ideal yang dapat menjadi acuan dunia.

Ibu Kota Negara telah menjadi amanat Undang Undang yang akan dilaksanakan sesuai dengan Peta Jalan serta Pentahapan Pembangunan, pemindahan, dan penyelenggaraan pemerintahan daerah khusus Ibu Kota Negara.

Keberhasilan Pembangunan Ibu Kota Negara, selain membutuhkan perencanaan dan manajemen sumber daya yang baik, juga sangat ditentukan oleh dukungan dari seluruh pemangku kepentingan dan seluruh anak bangsa, untuk dapat selaras dalam memaknai Ibu Kota Negara sebagai agenda kita bersama dalam membangun ekonomi Indonesiamasa depan dan momentum dalam melaksanakan paradigma pemerataan pembangunan nasional.

Arah dan prioritas agenda-agenda pembangunan nasional ke depan membutuhkan landasan hukum yang memadai untuk dapat dilaksanakan oleh setiap pemerintahan, sehingga pembangunan fisik dan pembangunan karakter bangsa dapat berkesinambungan dalam mencapai tujuan nasional.

Kita perlu rembuk bersama, untuk menentukan kemana arah pembangunan bangsa dan negara Indonesia ke depan yang dapat menjadi acuan seluruh pemangku kepentingan.

Saudara Presiden dan Saudara Wakil Presiden, Hadirin Sidang yang terhormat, dan Seluruh Rakyat Indonesia yang kami muliakan

Demokrasi di Indonesia berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu suatu pelaksanaan permusyawaratan dan perwakilan rakyat yang dipimpin oleh hikmat dan kebijaksanaan yang menjangkau untuk seluruh rakyat

Indonesia, yang memiliki keberagaman suku, bahasa, agama, keyakinan, budaya dan karakteristik wilayah.

Dengan demokrasi yang berlandaskan Pancasila, maka setiap kebijakan negara diarahkan untuk mempersatukan seluruh komponen bangsa Indonesia sehingga dapat melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan seluruh rakyat, mencerdaskan kehidupan seluruh anak bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Demokrasi adalah alat untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Pemilu merupakan upaya untuk menyempurnakan demokrasi. Oleh karena itu, dalam membangun peradaban demokrasi di Indonesia agar semakin maju; maka diperlukan Pelaksanaan Pemilu yang berkualitas; dibutuhkan Partai Politik peserta Pemilu yang semakin maju dalam mengartikulasikan kepentingan rakyat dan senantiasa memegang teguh komitmennya untuk menjaga dan mengawal Pancasila serta memperkuat Persatuan Bangsa.

Pelaksanaan Pemilu Legislatif, Presiden dan Pilkada Serentak akan dilaksanakan pada tahun 2024. Tahapan Pemilu sudah dan sedang dijalankan oleh KPU. Menjadi komitmen kita bersama, untuk menjadikan Pemilu 2024 sebagai Pemilu yang demokratis, jujur, adil dan bermartabat.

Kita semua dapat merasakan, bahwa tahun politik sepertinya datang lebih awal. Perbincangan tentang suksesi kepemimpinan nasional menjadi topik di media sosial hingga warung-warung kopi di penjuru negeri. Fakta ini tentu menggembirakan, sebab masyarakat kita sudah dewasa dalam menghadapi perbedaan pilihan politik. Sejak pemilu demokratis kembali digelar pada tahun 1999, masyarakat sudah mengajarkan kepada kita semua bagaimana menyikapi perbedaan dalam politik. Kita tentu paham kapan waktu bertanding, dan kapan waktu bersanding. Marilah kita bangun komitmen bersama untuk melaksanakan pesta demokrasi dengan aman, damai, bersuka ria dan tanpa memecah-belah persatuan dan kesatuan bangsa.

Di dalam negara demokratis, terdapat ruang partisipasi rakyat. Negara memastikan ruang partisipasi rakyat tersebut dapat terselenggara dengan baik dan tidak tak terbatas. Demokrasi menjamin partisipasi warga bangsa dalam mengartikulasikan hak politik, hak sosial, hak budaya dan hak ekonomi.

Bahkan juga memberikan ruang artikulasi kaum perempuan dalam segala bidang. Menyertakan perempuan dalam setiap jabatan bukan sebagai kebijakan afirmatif, akan tetapi merupakan kesadaran atas penghargaan harkat dan martabat manusia. Perempuan Indonesia telah banyak aktif dan mengambil peran yang strategis di segala bidang: ekonomi, sosial, politik, lingkungan hidup, olahraga, ilmu pengetahuan, riset, dan lain sebagainya. Laki-laki dan perempuan adalah sebagai dua sayapnya seekor burung. Jika dua sayapnya sama kuatnya, maka terbanglah burung itu sampai ke puncak yang setinggi-tingginya. Jika patah satu dari pada dua sayap itu, maka tak dapatlah terbang burung itu sama sekali. Inilah semangat yang juga harus kita tanamkan bersama dalam membangun kehidupan demokrasi di Indonesia, dimana perempuan dan laki-laki dalam harkat, martabat, kemajuan dan kesejahteraan yang sama.

Demokrasi bukanlah kebebasan tak terbatas. Batas dari hak setiap warga bangsa di dalam negara demokratis adalah menjamin hak warga bangsa yang lain sama pentingnya; hak warga bangsa dibatasi oleh hak warga bangsa yang lainnya. Oleh karena itulah peran Negara diperlukan untuk menjamin hak berdemokrasi yang sama bagi semua warga bangsa; hak mendapatkan rasa aman yang sama bagi semua warga bangsa; hak untuk hidup tentram yang sama bagi semua warga bangsa. Inilah tugas kita bersama, untuk membangun peradaban demokrasi yang memuliakan nilai kemanusiaan dan menjaga martabat bangsa.

Saudara Presiden dan Saudara Wakil Presiden, Hadirin sidang yang terhormat, dan Seluruh Rakyat Indonesia yang kami muliakan

Dengan tema peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-77, yaitu "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat", maka menjadi momentum bagi kita dalam mengambil tekad dan upaya untuk segera kembali melanjutkan pembangunan nasional untuk kemajuan Indonesia.

MPR RI, DPR RI dan DPD RI, sesuai dengan kewenangan konstitusionalnya, akan terus bersinergi dengan Pemerintah dan masyarakat untuk percepatan pemulihan kondisi disemua sektor kehidupan. Sebagai anak bangsa, kita semua siap "Cancut Taliwondo," menyingsingkan lengan baju, agar kita segera pulih dan bangkit untuk menjemput impian kolektif kita sebagai bangsa yakni Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Selama 77 tahun, kita menyusun dan membangun Indonesia, telah banyak berbagai perkembangan dan kemajuan, baik dari sisi tata negara, sistem demokrasi, sistem pemerintahan, kehidupan dan penghidupan rakyat; telah banyak capaian dan prestasi anak bangsa dalam mengisi kemerdekaan.

Masih terdapat berbagai kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam kita menyusun dan membangun negara Indonesia; hal tersebut membutuhkan kerja bersama kita untuk terus menyempurnakannya; ketidaksempurnaan dalam kita membangun negara, bukan menjadi alasan untuk memusuhi negara, mencaci maki negara; janganlah kita selalu mengutuk kegelapan tetapi marilah kita mulai hidupakan lilin penerang, yang dapat memberikan cahaya, sekecil apapun itu, sehingga dapat memberikan ruang gerak dan keleluasaan dalam bekerja dan membangun bangsa.

Presiden pertama kita, Ir. Soekarno, tegas menyatakan Kemerdekaan Nasional adalah Jembatan Emas. Jembatan Emas menuju Indonesia adil makmur, sejahtera. Bangsa dan negara kita, memiliki gagasan untuk merdeka, memiliki jiwa rakyat untuk bersatu, memiliki wilayah zamrud khatulistiwa yang kaya raya, memiliki kekayaan budaya bangsa. Marilah kita bersama-sama, kerja bersama, bergotong royong, mengisi ruang-ruang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk mensejahterakan rakyat,

memajukan kehidupan bangsa, dan membangun kebudayaan nasional;
semangat bersama dan bersatu untuk memajukan Indonesia Raya yang
sejati-sejatinya.

Sekali merdeka tetap merdeka

Selama hayat masih dikandung badan

Kita tetap setia,

Kita tetap sedia,

Mempertahankan Indonesia,

Membela Negara Indonesia,

Memajukan Indonesia Raya

Merdeka !

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Om shanti shanti shanti om.

Namo Buddhaya.

KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA,

TTD

Dr. (H.C.) PUAN MAHARANI

**PIDATO PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-77
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA,
SELASA 16 AGUSTUS 2022.**

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Selamat pagi,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan

Yang saya hormati, Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. (H.C.) KH Ma'ruf Amin beserta Ibu Hj. Wury Estu Ma'ruf Amin;

Yang saya hormati, Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota MPR Republik Indonesia;

Yang saya hormati, Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota DPR Republik Indonesia;

Yang saya hormati, Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota DPD Republik Indonesia;

Yang saya hormati, Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara;

Yang saya hormati, Ibu Prof. Dr. (H.C.) Hj. Megawati Soekarnoputri, Presiden Republik Indonesia Kelima;

Yang saya hormati, Bapak Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Republik Indonesia Keenam;

Yang saya hormati Bapak Jenderal (Purn.) TNI Try Sutrisno dan Bapak Dr. H. Hamzah Haz;

Yang Saya Hormati Bapak Dr.(H.C.) H. Muhammad Jusuf Kalla beserta Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla;

Yang saya hormati Bapak Prof. Dr. H. Boediono beserta Ibu Hj. Herawati Boediono;

Yang saya hormati Ibu Hj. Shinta Nuriyah Abdurrahman Wahid;

Yang saya hormati, Yang Mulia para Duta Besar Negara-Negara Sahabat dan para Pimpinan Perwakilan Badan dan Organisasi Internasional;

Yang saya hormati para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Jaksa Agung, Panglima TNI dan Kapolri;

Yang saya hormati, para Ketua Umum Partai Politik,

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air

Para hadirin yang berbahagia,

Tantangan yang kita hadapi sangat berat. Semua negara, di seluruh dunia, sedang menghadapi ujian. Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 belum sepenuhnya pulih. Perekonomian dunia belum sepenuhnya bangkit. Tiba-tiba meletus perang di Ukraina, sehingga krisis pangan, krisis energi, dan krisis keuangan tidak terhindarkan lagi. Seratus tujuh negara terdampak krisis, sebagian diantaranya diperkirakan jatuh bangkrut. Diperkirakan 553 juta jiwa terancam kemiskinan ekstrem, dan 345 juta jiwa terancam kekurangan pangan dan kelaparan.

Ujian ini tidak mudah bagi dunia dan juga tidak mudah bagi Indonesia. Semua ini harus kita hadapi dengan kehati-hatian dan dengan kewaspadaan.

Namun, di tengah tantangan yang berat, kita patut bersyukur, Indonesia termasuk negara yang mampu menghadapi krisis global ini. Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi Covid-19, termasuk lima besar negara dengan vaksinasi terbanyak di dunia, dengan 432 juta dosis vaksin telah disuntikkan.

Inflasi juga berhasil dikendalikan di kisaran 4,9%.

Angka ini jauh di bawah rata-rata inflasi ASEAN yang berada di sekitar 7%. Jauh di bawah inflasi negara- negara maju yang berada di sekitar 9%. Bahkan, sampai pertengahan tahun 2022 ini, APBN juga surplus Rp 106 triliun. Oleh karena itu, Pemerintah mampu memberikan subsidi BBM, LPG, dan Listrik, sebesar Rp502 triliun di tahun 2022 ini, agar harga BBM di masyarakat tidak melambung tinggi.

Selain itu, ekonomi berhasil tumbuh positif di 5,44% pada kuartal II tahun 2022. Neraca perdagangan juga surplus selama 27 bulan berturut-turut, dan di semester I tahun 2022 ini surplusnya sekitar Rp 364 triliun.

Capaian tersebut patut kita syukuri. Fundamental ekonomi Indonesia tetap sangat baik di tengah perekonomian dunia yang sedang bergolak. Di satu sisi, kita memang harus tetap waspada dan harus tetap hati- hati. Namun di sisi lain, agenda-agenda besar bangsa harus kita lanjutkan untuk meraih Indonesia Maju.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, bangsa Indonesia telah menunjukkan diri sebagai bangsa yang tangguh.

Masyarakat dusun dan kampung saling melindungi dan saling berbagi. Ulama, tokoh agama, dan tokoh adat, aktif mendampingi masyarakat. Organisasi sosial keagamaan bergerak cepat membantu masyarakat. Tenaga Kesehatan, TNI, Polri, dan jajaran birokrasi saling bersinergi. Lembaga- lembaga negara juga mendukung Pemerintah dalam menghadapi ketidakpastian ini.

Kalau kita mampu mengelola pandemi dengan baik, berarti kita juga pasti mampu mengelola agenda- agenda besar lainnya dengan baik. Inilah kekuatan pertama kita untuk membangun Indonesia.

Kekuatan kedua Indonesia adalah sumber daya alam yang melimpah. Wilayah yang luas dengan keanekaragaman hayati terkaya di dunia pasti menjadi kekuatan besar Indonesia, jika kita kelola secara bijak dan berkelanjutan.

Syaratnya satu, harus dihilirkan dan diindustrikan di dalam negeri, agar nilai tambahnya bisa maksimal untuk kepentingan nasional. Hal ini akan membuka lapangan kerja, meningkatkan ekspor, menghasilkan devisa, meningkatkan pendapatan negara, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kekuatan ketiga kita adalah bonus demografi. Jumlah penduduk yang sangat besar, dan didominasi oleh anak-anak muda usia produktif, serta daya beli masyarakat yang terus meningkat, akan menjadi motor penggerak perekonomian nasional dalam menghadapi kompetisi global.

Kekuatan keempat adalah kepercayaan internasional yang meningkat tajam. Indonesia diterima oleh Rusia dan Ukraina sebagai jembatan perdamaian. Diterima negara-negara besar, walau geopolitik sedang panas. Indonesia juga dipercaya PBB sebagai Champions dari Global Crisis Response Group untuk penanganan krisis global. Tahun 2022 ini, kita menjadi Presiden G20, organisasi 20 negara ekonomi terbesar di dunia. Tahun depan, menjadi Ketua ASEAN. Artinya, kita berada di puncak kepemimpinan global dan memperoleh kesempatan besar untuk membangun kerja sama internasional. Kepercayaan besar dari masyarakat internasional juga bisa dirasakan di dalam negeri. Reformasi struktural untuk daya saing dan iklim berusaha terus kita lakukan. Ekosistem investasi dan pertumbuhan UMKM terus kita perbaiki. Hilirisasi dan manufaktur di dalam negeri terus tumbuh pesat. Pertumbuhan investasi juga meningkat tajam, di mana 52% di antaranya, berada di Luar Jawa. Artinya, ekonomi kita bukan hanya tumbuh pesat, tetapi juga tumbuh merata, menuju pembangunan yang Indonesia Sentris.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Dengan kekuatan dan peluang besar tersebut, kita mempunyai kesempatan besar untuk membangun Indonesia yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Pertama, hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam harus terus dilakukan. Hilirisasi nikel, misalnya, telah meningkatkan ekspor besi baja 18 kali lipat. Tahun 2014, hanya sekitar Rp16 triliun, tapi di tahun 2021 meningkat menjadi Rp306 triliun. Di akhir tahun 2022 ini, kita harapkan bisa mencapai Rp440 triliun. Itu hanya dari nikel. Selain penerimaan pajak, devisa negara juga naik, sehingga kurs rupiah lebih stabil.

Sekarang ini, Indonesia telah menjadi produsen kunci dalam rantai pasok baterai lithium global. Produsen mobil listrik dari Asia, Eropa, dan Amerika ikut berinvestasi di Indonesia. Setelah nikel, Pemerintah juga akan mendorong hilirisasi bauksit, hilirisasi tembaga, dan timah. Kita harus membangun ekosistem industri di dalam negeri yang terintegrasi, yang akan mendukung pengembangan ekosistem ekonomi hijau dunia.

Yang kedua, selain hilirisasi, optimalisasi sumber energi bersih dan ekonomi hijau harus terus kita tingkatkan. Persemaian dan rehabilitasi hutan tropis dan hutan mangrove, serta rehabilitasi habitat laut, akan terus dilakukan, dan akan menjadi potensi besar penyerap karbon.

Energi bersih dari panas matahari, panas bumi, angin, ombak laut, dan energi bio, akan menarik industrialisasi penghasil produk-produk rendah emisi. Kawasan industri hijau di Kalimantan Utara akan menjadi Green Industrial Park terbesar di dunia. Saya optimistis, kita akan menjadi penghasil produk hijau yang kompetitif di perdagangan internasional.

Upaya tersebut bisa langsung disinergikan dengan program peningkatan produksi pangan dan energi bio. Pemanfaatan kekayaan hayati laut secara bijak, akan menjadi kekuatan besar untuk produk pangan, farmasi, dan energi. Demikian pula halnya dengan perkebunan kita, antara lain kelapa sawit, yang telah terbukti menjadi pemasok terbesar CPO dunia.

Untuk beras konsumsi, kita sudah tidak lagi impor dalam tiga tahun terakhir. Pembangunan bendungan dan irigasi telah mendukung peningkatan produktivitas nasional. Alhamdulillah, kita baru saja memperoleh

penghargaan dari International Rice Research Institute karena kita dinilai mampu mencapai sistem ketahanan pangan dan swasembada beras sejak tahun 2019.

Yang ketiga, perlindungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi untuk rakyat harus terus diperkuat. Pemenuhan hak sipil dan praktik demokrasi, hak politik perempuan dan kelompok marginal, harus terus kita jamin. Hukum harus ditegakkan seadil-adilnya, tanpa pandang bulu.

Keamanan, ketertiban sosial, dan stabilitas politik adalah kunci. Rasa aman dan rasa keadilan harus dijamin oleh negara, khususnya oleh aparat penegak hukum dan lembaga peradilan.

Demikian juga dengan pemberantasan korupsi juga terus menjadi prioritas utama. Untuk itu, Polri, Kejaksaan, dan KPK terus bergerak. Korupsi besar di Jiwasraya, ASABRI, dan Garuda berhasil dibongkar, dan pembenahan total telah dimulai. Penyelamatan aset negara yang tertunda, seperti kasus BLBI, terus dikejar, dan sudah menunjukkan hasil. Skor Indeks Persepsi Korupsi dari Transparansi Internasional, naik dari 37 menjadi 38 di tahun 2021. Indeks Perilaku Anti Korupsi dari BPS juga meningkat, dari 3,88 ke 3,93 di tahun 2022.

Penyelesaian pelanggaran HAM berat masa lalu, juga terus menjadi perhatian serius Pemerintah. RUU Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi sedang dalam proses pembahasan. Tindak lanjut atas temuan Komnas HAM masih terus berjalan. Keppres Pembentukan Tim Penyelesaian Non-Yudisial Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu telah saya tandatangani.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Saya tekankan, reforma agraria, perhutanan sosial, dan sertifikasi tanah harus terus dilanjutkan. Berbagai macam bantuan sosial akan dilanjutkan dengan sinergi yang lebih baik. Program pelatihan dan bantuan untuk para pekerja akan terus ditingkatkan. Program-program ini menjangkau nelayan, petani, buruh, pekerja informal, dan penyandang difabel. Tentang disabel,

kita baru saja menjadi tuan rumah ASEAN Paragames di Solo, dan alhamdulillah, kita menjadi Juara Umum.

Yang keempat, UMKM harus terus didukung agar bisa segera naik kelas. Digitalisasi ekonomi yang telah melahirkan dua decacorn dan sembilan unicorn terus kita dorong untuk membantu pemberdayaan UMKM. 19 juta UMKM telah masuk dalam ekosistem digital dan ditargetkan sebesar 30 juta UMKM akan masuk ekosistem digital pada tahun 2024.

Berbagai bantuan pendanaan murah juga terus dilanjutkan. Penayangan produk UMKM di E-katalog pemerintah diharapkan akan menyerap produk UMKM. Di saat yang sama, kewajiban APBN, APBD, dan BUMN untuk membeli produk dalam negeri juga akan terus didisiplinkan.

Kelima, pembangunan Ibu Kota Nusantara harus dijaga keberlanjutannya. IKN bukan hanya untuk para ASN, tetapi juga para inovator dan para wirausahawan. Bukan hanya berisi kantor-kantor pemerintah, tetapi juga motor penggerak ekonomi baru. Bukan kota biasa, tetapi kota rimba dengan pelayanan pendidikan dan kesehatan kelas dunia. Kawasan Inti Pusat Pemerintahan memang dibangun oleh APBN, tetapi selebihnya, 80% investasi swasta diundang untuk berpartisipasi.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Semua agenda tersebut harus ditopang oleh manusia Indonesia yang unggul. Untuk itu, di bidang kesehatan, stunting harus cepat dipangkas. Layanan promotif dan preventif serta layanan pengobatan harus semakin kuat dan merata.

Akses anak usia didik terhadap layanan pendidikan yang berkualitas harus terus diprioritaskan. Para siswa dan mahasiswa harus dikenalkan pada dunia kerja sejak dini. Minat anak di bidang sains, teknologi, seni, dan olahraga harus didukung dan diapresiasi.

Oleh karenanya, budi pekerti yang luhur, ideologi Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan patriotisme merupakan pilar utama. Seni dan tradisi lokal dengan semangat kebangsaan harus terus digairahkan. Karya sastra dan film karya seniman muda harus terus didukung. Dana Abadi Kebudayaan akan terus kita tingkatkan sesuai kemampuan fiskal pemerintah.

Adapun tahapan Pemilu yang sedang dipersiapkan oleh KPU harus kita dukung sepenuhnya. Saya ingatkan, jangan ada lagi politik identitas. Jangan ada lagi politisasi agama. Jangan ada lagi polarisasi sosial. Demokrasi kita harus semakin dewasa. Konsolidasi nasional harus diperkuat.

Terima kasih kepada ulama, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh kebudayaan, yang berkontribusi besar memperkokoh fondasi kebangsaan, serta merawat persatuan dan kesatuan nasional.

Saya juga mengharapkan dukungan dari semua lembaga negara untuk menjaga dan membangun demokrasi di negeri tercinta ini, untuk memperkokoh ideologi bangsa.

Saya menghargai upaya MPR dalam mendorong pengamalan Pancasila, mengkaji substansi dan bentuk hukum Pokok-Pokok Haluan Negara, serta menggagas kerja sama internasional dalam mengatasi permasalahan global. Dukungan DPR dalam menghadapi krisis kesehatan dan perekonomian telah sangat membantu Pemerintah. DPR telah mendukung beberapa transformasi besar, antara lain UU IKN dan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan, serta UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

DPD, sesuai dengan kewenangannya, telah ikut berperan dalam penyusunan beberapa rancangan undang-undang, terutama terkait dengan Otonomi Khusus dan pembentukan provinsi baru.

Reformasi pelayanan hukum di Mahkamah Agung terbukti telah meningkatkan kualitas penyelesaian perkara. MA terus mengedepankan

keadilan restoratif. MA juga telah meningkatkan akses pelayanan hukum yang berkeadilan bagi masyarakat.

Mahkamah Konstitusi telah meningkatkan pelayanan penegakan konstitusi secara efektif. Sistem peradilan berbasis elektronik semakin memudahkan akses masyarakat. Peran MK sebagai tuan rumah Kongres MK sedunia, juga patut diapresiasi.

BPK telah menjaga sinergi antara kualitas tata kelola keuangan negara dan fleksibilitas dalam menghadapi krisis. Ini sangat membantu Pemerintah. Rencana penyelenggaraan Supreme Audit Institution (SAI)-20 juga semakin memperkokoh kepemimpinan Indonesia di G20.

Komisi Yudisial terus memberikan layanan prima dalam mengawal peradilan yang bersih dan berwibawa. Penanganan laporan masyarakat terkait lembaga peradilan telah membantu memberikan rasa keadilan kepada masyarakat.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga-lembaga nasional yang lain sesuai wewenang dan perannya. Terima kasih kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan. Terima kasih kepada Komisi Pemberantasan Korupsi dan Ombudsman Republik Indonesia, kepada Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilihan Umum, juga kepada Komnas HAM dan Lembaga-lembaga nasional lainnya.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Saya tegaskan kembali bahwa kita harus selalu waspada, hati-hati, dan siaga. Krisis demi krisis masih menghantui dunia. Geopolitik dunia mengancam keamanan kawasan.

Kita harus selalu "Eling lan Waspodo", harus ingat dan waspada. Kita harus selalu cermat dalam bertindak. Kita harus selalu hati-hati dalam melangkah.

Saya tegaskan kembali. Agenda besar bangsa tidak boleh berhenti. Langkah-langkah besar harus terus dilakukan. Ada minimal 5 agenda besar yang tadi telah saya tekankan.

Saya mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersatu padu, mendukung agenda besar bagi pencapaian Indonesia Maju. Dengan komitmen dan kerja keras, dengan inovasi dan kreativitas.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa mempermudah upaya kita, dalam meraih Indonesia Maju yang kita cita-citakan.

Aamiin YRA.

Marilah kita bersatu padu, untuk Indonesia Maju. Indonesia pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat.

Dirgahayu Republik Indonesia! Dirgahayu Negeri Pancasila!

Merdeka!

Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum WarahmatullaahiWabarakaatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om,

Namo Buddhaya.

Jakarta, 16 Agustus 2022

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

TTD

IR. H. JOKO WIDODO

Kami mengucapkan terima kasih kepada pembawa acara yang telah membantu pelaksanaan acara rapat paripurna DPRD pada hari ini, hingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Rapat paripurna DPRD dan hadirin yang berbahagia,

Demikian tadi, telah kita dengarkan dan simak pidato kenegaraan bapak presiden republik Indonesia secara seksama, semoga isi dan makna pidato bapak presiden tadi, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan khususnya selaku penyelenggara pemerintah kabupaten cianjur.

Melalui momentum ini, marilah kita kelola pemerintahan daerah ini dengan baik, agar masa depan kita makin baik, utamanya stabilitas sosial, politik, dan keamanan, pertumbuhan dan ketahanan ekonomi, serta upaya dalam meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemakmuran warga masyarakat kabupaten cianjur.

Dengan tema peringatan hari ulang tahun ke-77 kemerdekaan republik Indonesia tahun 2022, yaitu **pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat.**

Kita tentu berharap, dapat merefleksikan bagaimana nilai-nilai pancasila dan bhinneka tunggal ika mempersatukan kita dalam menghadapi tantangan yang ada. Dasar-dasar negara yang menuntun kita untuk bersama **pulih lebih cepat** agar siap menghadapi tantangan global dan **bangkit lebih kuat** untuk siap membawa **Indonesia maju.**

Insyallah, upaya ini dapat terus berlangsung, sehingga dengan rasa optimis dan semangat kebersamaan kita dapat menjalankan komitmen kita bersama. Saya percaya, dengan tekad dan upaya bersama kita dapat mewujudkan **visi Kabupaten Cianjur yaitu mandiri, maju, religius dan berakhlak mulia.**

Rapat paripurna DPRD dan hadirin yang kami hormati,

Demikianlah rangkaian acara pada hari ini, terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya atas segala perhatian, kerjasama, dan bantuan dari semua pihak dalam mendukung tugas, wewenang, kewajiban serta fungsi DPRD kabupaten Cianjur selama ini, hingga dapat berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, kami sampaikan kepada kelompok paduan suara dari sma negeri 2 Cianjur, yang telah membuka kegiatan rapat paripurna DPRD, dengan menyanyikan lagu-lagu perjuangan yang penuh dengan nuansa patriotik dan heroik.

Sebelum mengakhiri kegiatan pada hari ini, saya mengajak segenap warga masyarakat kabupaten Cianjur untuk menyatakan kecintaannya pada negeri, dengan menginisiasi pelaksanaan berbagai kegiatan sesuai dengan kreativitasnya masing-masing, sehingga peringatan hari ulang tahun ke-77 kemerdekaan republik Indonesia ini akan meninggalkan kesan yang cukup mendalam.

Dirgahayu republik Indonesia dalam usianya yang ke-77 tahun, semoga Allah SWT senantiasa membimbing serta meridhoi usaha dan perjuangan seluruh rakyat Indonesia untuk mewujudkan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945.

Maka dengan mengucapkan **alhamdulillahirrobbil'alamini**, rapat paripurna DPRD pada hari ini dinyatakan **ditutup secara resmi**.

(ketuk palu tiga kali)

Wallahul muwaffiq illa aqwamit-thariq

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIANJUR**

WAKIL KETUA,



DEDEN NASIHIN, S.Sos.I., M.KP.



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIANJUR**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk hadir dalam acara Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cianjur, yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Agustus 2022
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Gedung Paripurna DPRD Kabupaten Cianjur
: Jl. KH. Abdullah Bin Nuh Cianjur
Acara : Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke - 77 Tahun 2022

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari kami ucapkan terima kasih.

Cianjur, 12 Agustus 2022

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIANJUR**

Catatan :

Pakaian

Pimpinan dan Anggota DPRD : Pakaian Sipil Lengkap (PSL)
Pejabat Sipil / Perangkat Daerah : Pakaian Sipil Lengkap (PSL)
TNI - POLRI : Pakaian Dinas Upacara III (PDU III)
Undangan Lainnya : Menyesuaikan

GANJAR RAMADHAN, S.Pd

**) Mohon sudah siap 15 menit sebelum acara dimulai*